

## Pembelajaran Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Yanny<sup>1\*</sup>, Rita Yanti Sam Mongkito<sup>2</sup>, Sitti Mukarramah<sup>3</sup>, Ainum Jhariah Hidayah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Teknik Pertambangan, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

<sup>3</sup>Akuntansi, Universitas Khairun

<sup>4</sup>Ilmu Kesehatan Masyarakat, Stikes Raflesia

<sup>1</sup>yanny.st@gmail.com, <sup>2</sup>rita.s.mongkito@gmail.com, <sup>3</sup>nida.mukarramah@gmail.com,

<sup>4</sup>ainumjhidayah@gmail.com

### Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode yang tepat dapat membantu dalam membaca dengan baik dan benar serta memahami isi Al-Qur'an. Tujuan kegiatan daurah tahsin ini yaitu mengenalkan metode sanad Al-Qur'an dan mengkaji efektivitas pembelajaran tahsin tilawah dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, baik dari segi tajwid dan tartil maupun dari segi pemahaman dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahsin yaitu metode bersanad. Kegiatan ini dilakukan di Kota Ternate dan yang menjadi objek daurah adalah kaum ibu dan anak (muslimah) yang merupakan objek pemberdayaan dari organisasi Persaudaraan Muslimah (Salimah) Pengurus Daerah (PD) Kota Ternate. Sebanyak 36 peserta telah tergabung dalam daurah ini dan telah dilakukan sejak September 2024. Metode pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi/praktik, drilling, dan diskusi. Dalam beberapa bulan terlihat peningkatan dalam pembacaan dan pemahaman ilmu tajwid peserta.

**Kata Kunci :** Persaudaraan Muslimah (Salimah), sanad, tahsin

### Abstract

*Learning the Al-Qur'an with the right method can help in reading well and correctly and understanding the contents of the Al-Qur'an. The aim of this tahsin activity is to introduce the Al-Qur'an sanad method and examine the effectiveness of learning tahsin recitations in improving the quality of reading the Al-Qur'an, both in terms of recitation and tartil as well as in terms of understanding and love of the Al-Qur'an. The method used in learning tahsin is the bersanad method. This activity was carried out in the City of Ternate and the objects of the charity were mothers and children (muslimah) who were the objects of empowerment from the Persaudaraan Muslimah (Salimah) Regional Management (PD) organization of Ternate City. A total of 36 participants have joined this cycle and have been doing this since September 2024. The learning method is carried out using lecture, exposure/practice, drilling and discussion methods. Within a few months, there was visible improvement in the participants' reading and understanding of tajweed knowledge.*

**Keyword :** Persaudaraan Muslimah (Salimah), sanad, tahsin

## 1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi seorang muslim, Sebagai salah satu pulau di Indonesia yang berpenduduk mayoritas islam dan keislaman di sini telah berkembang sejak abad 6-17 (Handoko, 2015). Al-Qur'an selain wajib dibaca juga perlu dipahami dan diterapkan. Dalam membaca Al-Qur'an harus dengan tartil dan memperhatikan kaidah tajwid yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Kualitas bacaan Al-qur'an juga dapat menunjukkan tingkat kepahaman dan usaha seseorang dalam menjaga kemuliaan kitab suci ini.

Akan tetapi, dikehidupan realita cukup banyak dijumpai seorang muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Kesalahan yang umum terjadi, seperti pengucapan huruf (makhraj),

panjang dan pendek bacaan, serta hukum tajwid yang belum tepat. Hal ini karena kurangnya pembelajaran sistematis terhadap pengetahuan ilmu tahsin.

Wilayah Kota Ternate yang memiliki topografi berupa pegunungan dan kawasan pesisir juga mempengaruhi pola penyebaran pendidikan islam. Dengan keberadaan pengajaran ilmu tahsin secara langsung yang melibatkan majelis tak'lim dapat menjadi lebih efektif. Pembelajaran tahsin dapat mudah diterima oleh warga setempat karena tradisi keagamaan telah menjadi bagian dari kehidupan sosial di kota ini.

Sebagai kota yang sarat dengan kegiatan ekonomi, seperti perdagangan, perikanan, dan pariwisata, keberadaan pengajaran tahsin sangat berguna bagi masyarakat yang ingin menuntut ilmu di luar lembaga resmi. Kurangnya guru tahsin yang memiliki keahlian kompeten juga merupakan salah satu hal yang menjadi permasalahan di masyarakat.

Pembelajaran tahsin menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Program pembelajaran tahsin meliputi penguasaan tajwid dan juga pelafalan huruf yang sesuai dengan hukum tartil. Pembelajaran ini dapat tercapai dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif (Arifin & Setiawati, 2021). Strategi pembelajaran tahsin merupakan serangkaian kegiatan yang terstruktur dan terorganisir yang membantu peserta dalam melaksanakan pembelajaran tahsin. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan menerapkan pendekatan integratif dimana menggabungkan metode tradisional dengan metode modern dalam proses belajar tahsin yang secara aktif melibatkan peserta. Friyadi dkk (2024), yang melakukan kegiatan daurah tahsin di Makrazul Qur'an Bukit Tinggi melaporkan bahwa perlu adanya peningkatan kualitas trainer dan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman awal para peserta dan perlunya evaluasi untuk mengukur dampak kegiatan pembelajaran ini.

Dalam belajar Al-Qur'an perlu adanya sanad, hal ini berkaitan dengan pertanggungjawaban kebenaran ilmu yang diajarkan dari satu generasi ke generasi lainnya. Dari segi keilmuan, sanad berarti menyalurkan keilmuan yang dilakukan secara langsung berhadapan oleh seorang guru kepada muridnya (*talaqqi musyafahah*). Sanad juga bertujuan untuk mengikat keilmuan antara guru dan murid serta menjaga diri (muruah) agar terhindar dari pemahaman yang baru (Syafi'i, 2020).

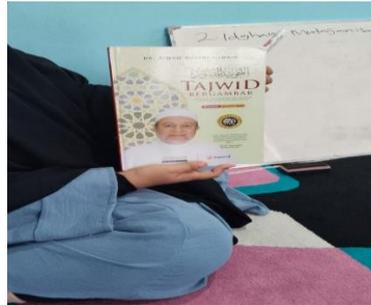
Kegiatan pengabdian serupa telah dilakukan oleh Mulizar & Fauziah (2023) yang memperkenalkan metode sanad dalam kegiatan literasi Al-Qur'an. Pengabdian masyarakat yang menggunakan metode ummi juga telah dilakukan oleh Syaikh (2019) di Madrasah Ibtidaiyyah Terpadu Assunniyyah Desa Sumberjati Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang yang menerapkan metode pembelajaran ummi dengan beberapa cara, seperti klasikal, klasikal baca simak, klasikal baca simak murni.

Sebaik-baiknya manusia merupakan orang-orang yang belajar, memahami, menghafal lalu juga mengajarkan Al-Qur'an kepada yang lain. Sebagai salah satu komunitas yang memperhatikan pendidikan kaum ibu dan anak, Salimah (Persaudaraan Muslimah) Pengurus Daerah (PD) Kota Ternate (Yanny & Mongkito, 2022; Yanny dkk, 2023), terdorong untuk melaksanakan kegiatan pembinaan pembelajaran tahsin yang berkelanjutan. Di bawah koordinator Bagian Dakwah Salimah PD Kota Ternate melaksanakan kegiatan ini dengan Tema "Daurah Tahsin Bersanad". Target dari pembelajaran ini adalah kaum ibu dan remaja muslimah di Kota Ternate. Sedangkan yang menjadi tujuan kegiatan ini adalah untuk mengenalkan metode sanad Al-Qur'an dan mengkaji efektivitas pembelajaran tahsin tilawah dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, baik dari segi tajwid dan tartil maupun dari segi pemahaman dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dengan metode yang komperhensif dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an yang benar dan berkesinambungan.

## 2. METODE

Lokasi pengabdian berada di Ternate Tengah, Kota Ternate. Pelaksanannya dimulai pada tanggal 12 September 2024 setiap hari Kamis dan masih berlangsung hingga sekarang. Materi pembelajaran

yang digunakan berupa Al-Qur'an sebagai bahan utama dalam praktek membaca dan mempelajari hukum tajwid, buku tajwid (buku yang direkomendasikan oleh pematari adalah buku tajwid yang ditulis oleh Dr. Aiman Rusydi Suwaid, Gambar 1) yang digunakan sebagai bahan referensi yang memuat teori tajwid, dan media digital seperti video tutorial. Sarana dan prasarana yang digunakan seperti ruang belajar berupa aula dan peralatan untuk menyampaikan materi seperti whiteboard, proyektor, dan laptop.



Gambar 1. Buku referensi yang digunakan

### Tahapan Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan terdiri dari tahap kegiatan yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring. Sebelum melakukan kegiatan daurah ini terlebih dahulu dilakukan survei lokasi dan penyiapan tim pengajar yang kompeten. Dalam pelaksanaan daurah diberi materi dasar dan langsung latihan praktik membaca ayat-ayat yang memuat hukum tajwid yang sedang dibahas ataupun membaca ayat-ayat pendek secara bergiliran sesuai bimbingan pengajar. Selanjutnya tahap monitoring terhadap materi yang diberikan melalui penyetoran tugas ke *Whatsapp* (WA) grup.

Pendekatan metode yang dilakukan dalam penyampaian materi, berupa metode ceramah seperti penyampaian materi hukum tajwid, metode demonstrasi yaitu pengajar memberikan contoh langsung cara pelafalan yang benar, metode drilling yaitu metode membaca Al-Qur'an secara berulang sehingga benar pelafalannya, dan terakhir dengan metode diskusi yang interaktif untuk membantu pemahaman peserta.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta terdaftar yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 36 orang muslimah. Karena yang menjadi target kegiatan ini adalah kaum ibu dan pelajar muslimah. Latar belakang profesi peserta ada seorang dokter, dosen, PNS, guru, wiraswasta, Ibu Rumah Tangga, dan pelajar. Dalam pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai jadwal yang ditentukan, tempat dan metode pembelajaran dari pematari juga telah sesuai dengan rencana awal.

Dalam setiap pekan daurah tahsin ini dibimbing oleh seorang ustadzah yang bernama Putri Amalia Al Hafidzoh yang memiliki Sanad Tuhfathul Athfal. Materi setiap pekan diberikan materi yang berjenjang sesuai kurikulum yang telah disusun oleh pematari. Kegiatan daurah tahsin ini merupakan suatu metode untuk mmebaca Al-Qur'an menjadi lebih baik sesuai dengan kaidah-kaidah hukum tajwid dan menjadikan indah dalam melantunkannya. Sedangkan tilawah berarti membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang jelas huruf-hurufnya (makhraj) dan berhati-hati membacanya. Sehingga tahsin tilawah berarti suatu rangkaian kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang di dalamnya seorang pendidik (ustadzah) mengajarkan ilmu tahsin kepada peserta didiknya (Gambar 2).

# Interaksi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 ; Nomor 2 ; Desember 2024 ; Page 96-100

DOI :

WEB : <https://ejournal.fuaslibsmidia.com/index.php/interaksi>



Gambar 2. Kegiatan penyampaian materi dan dilanjutkan praktik oleh setiap peserta

Setelah kegiatan pembelajaran tatap muka, kemudian dilanjutkan dengan tugas yang selanjutnya dikirim ke WA grup yang telah dibentuk (Gambar 3). Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepehaman para peserta dan ketepatan dalam mempraktekannya (Ariani & Realita, 2017; Khoiruddin & Kustiani, 2020; Mauliddiyah, 2021). Selain itu, pemberian tugas dapat memberikan inisiatif untuk belajar bersama di luar jadwal daurah.

Ada beberapa kendala yang dijumpai selama kegiatan seperti keterbatasan waktu belajar dan konsistensi kehadiran peserta. Untuk itu, solusi yang dilakukan berupa penggunaan media digital seperti WA grup untuk menyebarkan materi pembelajaran dan tugas yang diberikan (Syafi'i, 2020; Magdalena dkk, 2020).



Gambar 3. Memanfaatkan fasilitas whatsapp grup untuk melakukan monitoring dan pembelajaran di luar jadwal daurah

Terdapat perubahan yang terjadi pada peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan daurah ini. Saat observasi awal, sebagian peserta belum benar dan tepat dalam pelafalan makharajal huruf serta kesalahan dalam tajwid. Setelah kegiatan daurah selama beberapa pekan, terdapat perubahan yang baik pada tingkat pemahaman dan pembacaan Al-Qur'an peserta. Pelafalan huruf hijaiyah lebih jelas dan tepat, penerapan hukum tajwid seperti iqlab, idghom, ikhfa, dll yang telah sesuai. Serta kelancaran membaca dengan tartil yang meningkat dari sebelumnya. Kegiatan daurah ini masih terus berlanjut dengan harapan dapat terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para peserta, dapat

terbentuknya komunitas belajar di luar daurah dan terlibatnya para tokoh masyarakat yang menunjang keberlanjutan kegiatan ini.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan daurah tahsin Al-Qur'an bersanad yang dilaksanakan di Kota Ternate pada kegiatan pengabdian ini terhadap ibu-ibu dan pelajar muslimah dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an terlaksana dengan baik. Kegiatan ini masih terus berlanjut hingga sekarang. Dan terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu belajar dan konsistensi kehadiran peserta. Hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan pada pelafalan huruf hijaiyah yang lebih jelas dan tepat, serta dalam pembacaan Al-Qur'an telah berusaha menerapkan hukum tajwid seperti iqlab, idghom, ikhfa, dll.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan daurah mengucapkan terima kasih kepada Dr. Dewi Darmayanti, Sp.Rad, yang telah menyediakan aula rumahnya untuk tempat kegiatan daurah tahsin ini.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S., & Realita. (2017). Program Bengkel Mengaji (Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAI). *Jurnal Mudarrisuna - Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 113-144.
- Arifin, B., & Setiawati. (2021). Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4886-4894.
- Friyadi, R., Zakir, S., & Ilmi, D. (2024). Evaluasi Program Daurah (Pelatihan)Tahsin di Markazul Quran Bukittingi Menggunakan Metode Kirkpatrick. *Juteq:Jurnal Teologi & Tafsir*, 1(7), 350-357.
- Handoko, W. (2015). Tata Kota Islam Ternate : Tinjauan Morfologi dan Kosmologi. *Kapata Arkeologi*, 11(2), 123-138.
- Khoiruddin, H., & Kustiani, A. W. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 55-68. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>
- Magdalena, I., Andriyanto, A., & Refaldi, R. R. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp sebagai Solusi di Tengah Penyebaran Covid-19 di SDN Gembong 1. *As-Sabiqun*, 2(2), 1-16. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i2.998>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). Workshop Penggunaan Google Classroom di SIT Mush'ab Bin Umair Palembang Sebagai Sarana Pembelajaran Online Semasa Pandemi Covid 19. *Suluh Abdi*, 2(2020), 6.
- Mulizar, & Fauziah, C. (2023). Pembinaan Literasi Al-Qur ' an dengan Metode Bersanad pada Komunitas Daurah Al-Qur ' an di Aceh Tamiang. *Turast:Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 11(2), 185-198. <https://doi.org/10.15548/turast.v11i2.7238>
- Syafi'i, S. (2020). Urgensitas Sanad Sebagai Modal Sosial Pesantren Dalam Deradikalisasi Islam. *The International Journal of Pegon: Islam Nusantara Civilization*, 3(02), 161-190. <https://doi.org/10.51925/inc.v3i02.25>
- Syaikhu, A. (2019). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MI As-Sunnayah Lumajang. *Jurnal Auladuna*, 11(1), 1-14.
- Yanny, & Mongkito, R. Y. S. (2022). Sosialisasi Literasi Pada Anak di Pulau Hiri Maluku Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK*, 2(2), 56-61.
- Yanny, Mukarramah, S., & Mongkito, R. Y. S. (2023). Talk Show Pengaruh Gadget Terhadap Kecerdasan Dan Perilaku Anak. *Bakti: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 3(2), 117-124.